

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

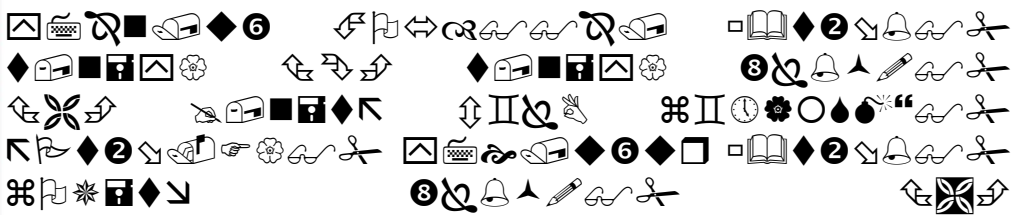
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan yang berlangsung sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil seseorang dapat hidup berkembang sejalan dengan apresiasi/kemauan untuk maju, sejahtera dan bahagia. Pendidikan akan menghasilkan insan yang terdidik, terlatih, berkarakter yang dibutuhkan masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan manusia memasuki dunia pendidikan formal melalui proses belajar. Dalam proses belajar ini intinya muncul pengaruh yang dapat membawa perubahan sikap dan tingkah laku atas diri seseorang kearah yang lebih maju. Sebagaimana yang diungkapkan Slameto bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Pada hakikatnya pentingnya belajar bagi kehidupan manusia merupakan aktualisasi dari ajaran Islam yang diperintahkan sesuai dengan Firman Allah SWT yang terdapat dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:



¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002, h. 13



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

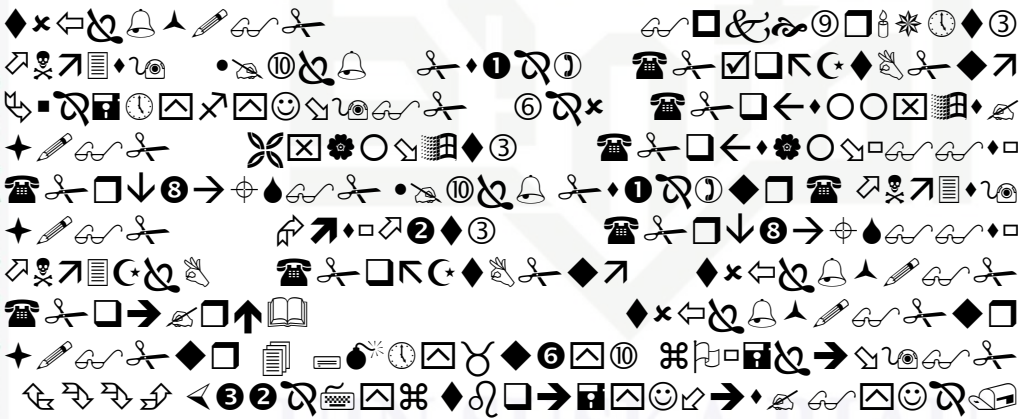
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau



Artinya : ”Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”²

Surat Al-Alaq ayat 1-5 tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan manusia dari segumpal darah dan memuliakannya dengan cara mengajarkan membaca, menulis dan memberikan pengetahuan. Dengan kata lain, bahwa manusia itu mulia dihadapan Allah SWT apabila memiliki ilmu pengetahuan, dan pengetahuan tersebut bisa dimiliki dengan cara belajar.

Dalam surat lain juga dikatakan bahwa ilmu pengetahuan juga dapat mengangkat derajat manusia di sisi Allah SWT, sebagaimana firman NYA dalam Al-Qur’an Surat Al-Mujadalah ayat 11:



Artinya : ”Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang

² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, PT Syaamil Cipta Media, Bandung, 2005, h. 597

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”.*³

Ilmu kimia merupakan salah satu dari ilmu pengetahuan alam yang mempelajari struktur dan sifat materi (zat), perubahan materi (zat) dan energi yang menyertai perubahan tersebut.⁴ Selain itu, ilmu kimia sangat penting perannya dalam masyarakat karena sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Materi pelajaran kimia merupakan pelajaran wajib bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun, dalam proses pembelajaran sebagian siswa masih menganggap pelajaran kimia merupakan suatu pelajaran yang sulit dipahami. Hal ini dikarenakan materi yang dipelajari mengandung materi perhitungandan reaksi-reaksi. Dengan demikian, hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan salah satu tujuan akhir dari proses pembelajaran adalah terjadinya peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk belajar lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru mata pelajaran kimia kelas X IPA di SMA Negeri 10 Pekanbaru, Ibu Sri Amalia, S.Pd pada bulan Januari 2015, peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih rendah yang ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang belum mencapai angka 75 yang merupakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa pada semester ganjil yang menunjukkan 45% siswa

³*Ibid.*, h. 543

⁴ Unggul Sudarmo, *Kimia untuk SMA/MA Kelas X*, Erlangga, Jakarta, 2013, h. 5

yang belum mencapai KKM. Selain itu, nilai UAS siswa pada semester ganjil tahun 2014/2015 menunjukkan sebanyak 60% siswa belum mencapai KKM.

Selain itu, dari hasil wawancara juga diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran para siswa cenderung mendengarkan, mengumpulkan informasi dan sibuk mencatat tentang apa yang disampaikan guru sehingga siswa sulit mengingat seluruh materi yang disampaikan oleh guru, bahkan masih ada siswa yang bercerita dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, kurangnya keberanian siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahaminya, sehingga hanya sebagian siswa yang mampu menjawab soal-soal yang diberikan guru.

Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat bahwa siswa cenderung mendengarkan apa yang disampaikan guru tanpa mencari ide-ide lain sehingga tidak semua yang disampaikan guru dapat diingat oleh siswa yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pemilihan suatu model pembelajaran yang tepat supaya siswa dapat berdiskusi dengan temannya dan lebih ingat dengan pelajaran yang diajarkan guru. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Melalui model pembelajaran STAD ini siswa dapat berdiskusi dengan temannya dalam rangka mencapai tujuan dan saling membantu untuk belajar sehingga akhirnya siswa merasa senang dan materi yang dipelajari melekat dalam benaknya karena diperoleh dari pengalamannya sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sehingga guru dituntut untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran tersebut agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, dalam pembelajaran kooperatif ini, siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok yang menekankan pada kerjasama, saling membantu dan berdiskusi bersama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Akibat positif dari pembelajaran kooperatif yaitu dapat mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik dan meningkatkan rasa harga diri. Sehingga, pembelajaran kooperatif ini menumbuhkan kesadaran bahwa siswa perlu berfikir, menyelesaikan masalah dan mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe STAD. Pembelajaran tersebut dikembangkan oleh Slavin yang menekankan adanya kerjasama antar siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.⁵ Selain itu model pembelajaran ini merupakan suatu pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif bertukar pikiran dengan sesamanya dalam memahami suatu materi pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya, belajar kooperatif tipe STAD dilakukan melalui lima tahapan yang meliputi: tahap presentasi kelas, tahap kegiatan kelompok, tahap tes individual, tahap perhitungan skor individu dan tahap pemberian penghargaan kelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe

⁵ Isjoni, *Cooperative Learning*, Alfabeta, Bandung, 2011, h. 51



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarifudin Riau

STAD memiliki keunggulan dalam hal keaktifan dan interaksi siswa dalam kelompok, yaitu aktif membantu dan memotivasi semangat serta aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk meningkatkan keberhasilan kelompok dan interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat. Melalui model pembelajaran STAD ini siswa dapat berdiskusi dengan temannya dalam rangka mencapai tujuan dan saling membantu untuk belajar sehingga akhirnya siswa merasa senang dan materi yang dipelajari melekat dalam benaknya karena diperoleh dari pengalamannya sendiri.

Model pembelajaran kooperatif STAD ini dilengkapi dengan peta konsep. Peta konsep merupakan hubungan yang bermakna antara satu konsep dengan konsep lainnya yang dihubungkan oleh kata-kata dalam suatu unit tertentu. Tujuan dari penggunaan peta konsep ini adalah sebagai alat bantu dalam penyampaian materi yang diinginkan agar lebih menarik. Selain itu, juga bertujuan agar siswa lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran yang dipelajari. Peta konsep dapat memperkuat daya ingat siswa dalam belajar. Artinya siswa dapat belajar semakin efektif dan efisien dengan berfikir reduktif yaitu dengan cara merangkum yang banyak dengan konsep-konsep utama yang saling berhubungan ke dalam sebuah diagram atau gambar jauh lebih kuat dibanding mengingat sebuah susunan kalimat.⁶ Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilengkapi dengan peta konsep diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia.

⁶ Wardhani, IkaA, Masykuri, Utami B, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share (TPS) Menggunakan Strategi Peta Konsep Dan Peta Pikiran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi Ikatan Kimia Kelas XI SMA Negeri Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014*, Jurnal Pendidikan Kimia, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2014.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan peta konsep ini pernah diteliti sebelumnya pada pelajaran Biologi. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tes hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 70,35 dan kelas kontrol dengan rata-rata 59,18. Hasil tersebut membuktikan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan peta konsep lebih tinggi dari kelas kontrol dengan menerapkan model konvensional.⁷

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Peta Konsep terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, perlu kiranya dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif adalah aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota lain.⁸

⁷Lolita N, Helendra, Indriati G. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Menggunakan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 10 Sijunjung*, Jurnal, Program Studi Pendidikan STKIP PGRI Sumatera Barat.

⁸Miftahul huda, *Cooperative Learning*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2011, h.29

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tipe STAD adalah salah satu pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen.⁹ Diawali dengan presentasi kelas, tahap kerja kelompok, tahap tes individu, tahap perhitungan skor dan penghargaan kelompok.
3. Peta konsep adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama.¹⁰
4. Hasil Belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Siswa beranggapan bahwa kimia merupakan suatu pelajaran yang sulit dipahami.
- b. Hasil belajar siswa masih rendah, karena masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM, yaitu 75.

⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2011, h. 68

¹⁰ *Ibid.*, h. 158

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Belajar, Yogyakarta 2008, h. 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Siswa cenderung mendengarkan, mengumpulkan informasi dan mencatat yang disampaikan guru.
- d. Masih adanya siswa yang bercerita dengan temannya sehingga tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran.
- e. Kurangnya keberanian siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahaminya.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran, maka peneliti membatasi permasalahan pada:

- a. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan peta konsep.
- b. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan peta konsep terhadap hasil belajar siswa.
- c. Penelitian ini dikhususkan pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas X. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPA semester 2 Tahun Ajaran 2014/2015 di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan peta konsep terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas X IPA SMA Negeri 10 Pekanbaru?
- b. Jika ada, Berapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan peta konsep terhadap hasil belajar siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas X IPA SMA Negeri 10 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD dengan peta konsep terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas X IPA SMA Negeri 10 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD dengan peta konsep terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas X IPA SMA Negeri 10 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, diharapkan model pembelajaran STAD dengan peta konsep dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran kimia
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sebagai calon tenaga pendidik dimasa yang akan datang, dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana untuk menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu (S1) di fakultas tarbiyah dan keguruan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

